

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Proses komunikasi interpersonal pekerja sosial dan tunanetra di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tuah Sakato Padang merupakan faktor kunci dalam membentuk kemandirian tunanetra. Komunikasi ini melampaui penyampaian informasi formal, dengan menonjolkan pendekatan personal yang responsif terhadap kebutuhan emosional tunanetra, empatik, dan berkelanjutan. Sejalan dengan teori penetrasi sosial, proses komunikasi interpersonal ini berkembang secara bertahap melalui tahapan orientasi dan pendekatan emosional hingga terbangunnya kepercayaan yang kuat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses ini ditandai oleh keterbukaan secara bertahap, penuh empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan dalam membangun hubungan. Hal ini memungkinkan pekerja sosial hadir tidak hanya sebagai fasilitator, melainkan juga hadir sebagai sosok yang dipercaya. Dengan demikian, komunikasi ini berhasil memicu perubahan sikap, peningkatan motivasi, dan pengembangan keterampilan hidup yang esensial bagi tunanetra.
2. Kompetensi komunikasi interpersonal pekerja sosial di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang, terwujud dalam enam karakteristik diantaranya ragam keterampilan komunikasi, kemampuan mengeksekusi keterampilan secara efektif, kemampuan beradaptasi, empati, kompleksitas kognitif, dan *self monitoring*. Keenam karakteristik ini menjadi landasan evaluatif dalam melihat kualitas interaksi pekerja sosial dengan tunanetra. Penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi tersebut belum merata di antara semua pekerja sosial. Terdapat pekerja sosial yang lebih aktif, sementara pekerja sosial lain terlihat masih pasif, adanya ketimpangan dalam kemampuan memahami situasi secara holistik ini menunjukkan bahwa kompleksitas kognitif dan keterampilan komunikasi sebagai bagian dari kompetensi komunikasi interpersonal belum sepenuhnya berkembang secara merata

antara semua pekerja sosial. Pelatihan sertifikasi dan program Kamis Belajar (MisBela) telah menjadi modal penting, namun belum menjangkau seluruh pekerja sosial secara konsisten. Adanya hambatan seperti kurangnya standar pendekatan komunikasi untuk kasus trauma menjadi tantangan yang perlu diatasi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai kompetensi komunikasi interpersonal pekerja sosial di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tuah Sakato, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas proses komunikasi dan mendukung pembentukan kemandirian tunanetra adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, disarankan untuk mengembangkan program pelatihan komunikasi interpersonal secara berkala. Pelatihan ini sebaiknya memprioritaskan komunikasi empatik dan komunikasi yang berlandaskan pemahaman trauma (*trauma-informed communication*), guna membekali pekerja sosial dalam menghadapi tunanetra yang memiliki kebutuhan psikologis yang kompleks.
2. Pekerja sosial di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal mereka. Hal ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi psikososial tunanetra ke dalam praktik sehari-hari, kemudian diwujudkan melalui strategi komunikasi yang responsif dan berpusat pada individu, demi menciptakan interaksi yang lebih memberdayakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang melakukan penelitian serupa mengenai komunikasi interpersonal dan tertarik untuk memahami perkembangan kemandirian, disarankan untuk merencanakan penelitian dengan desain longitudinal yang memungkinkan analisis *time series*. Hal ini memerlukan perencanaan metode pengumpulan data yang cermat sejak awal, terutama dalam merancang pedoman wawancara yang terstruktur dan konsisten

untuk mengumpulkan data secara berkala pada titik-titik waktu yang relevan. Wawancara yang terstruktur akan menghasilkan data yang lebih mudah direduksi dan dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan dalam komunikasi dan kemandirian seiring waktu, sehingga mengatasi keterbatasan penelitian ini yang tidak memiliki data *time series*.

